

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

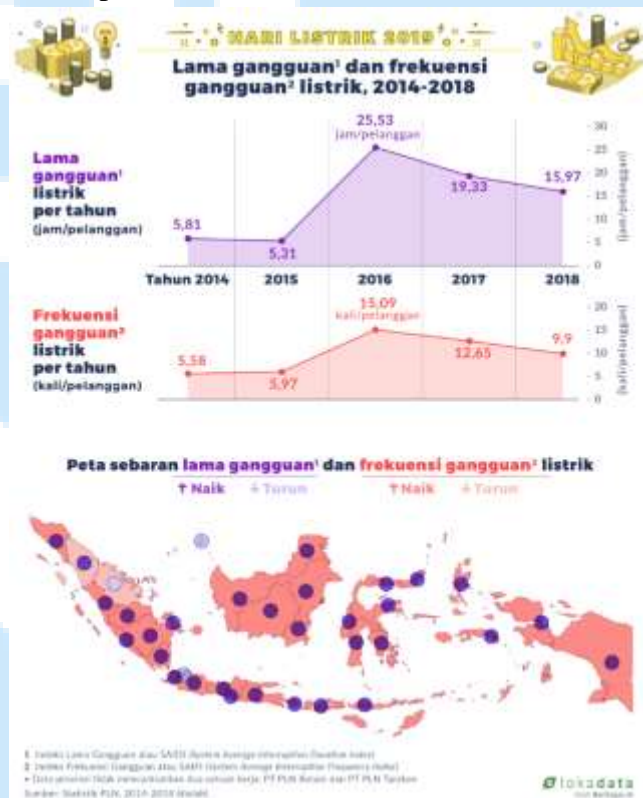
Persaingan dalam dunia kerja menuntut manusia untuk mempunyai potensi yang unggul agar mampu beradaptasi dengan perkembangan dan perubahan zaman di seluruh aspek kehidupan. Perkembangan dan perubahan tersebut membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia itulah yang akan nantinya menentukan kemajuan bangsa dimasa yang akan datang. Salah satu langkah untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keterampilan dan kecakapan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian teori dan praktik dalam skala kecil dengan intensitas yang terbatas, agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan pelatihan kerja secara langsung di lembaga yang relevan dengan program pendidikan yang diikuti.

Berkaitan dengan usaha untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu program yang dapat ditempuh adalah dengan melaksanakan praktik kerja magang. Praktik kerja magang adalah kegiatan pemagangan bagi mahasiswa di dunia kerja baik di bidang industri maupun pemerintahan dan merupakan mata kuliah wajib untuk ditempuh oleh mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Dengan adanya program magang ini mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman sebelum mereka memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga mahasiswa akan mendapatkan bekal dari praktik kerja lapangan yang sudah dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman praktik kerja dan kesempatan untuk merasakan lingkungan kerja yang sesungguhnya. Selain itu, program magang ini juga bertujuan untuk mengembangkan dan mengasah soft skill dan kemampuan teknis yang selama ini tidak dipelajari di

bangku perkuliahan. Dengan menyelesaikan program kerja magang mahasiswa mampu menggabungkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dan pengalaman kerjanya untuk menjadi bekal bersaing dalam pasar kerja global.

Energi Listrik dan telekomunikasi merupakan salah satu elemen yang paling penting dan paling dipakai di seluruh Indonesia. Tanpa adanya listrik, aktivitas sehari – hari pun akan terganggu dan tidak efektif pengerjaannya. Namun, masih banyak kendala terkait kelistrikan dan patelekomunikasian di Indonesia.



Gambar 1. 1 Grafik Pemadaman Listrik di Indonesia

Sumber: Lokadata

Menurut Lokadata pada tahun 2019, Indonesia mengalami gangguan listrik dari tahun 2014 sampai tahun 2018, dan disetiap tahunnya terdapat kenaikan gangguan listrik, dan puncaknya berada di tahun 2016, namun pada 2018, Indonesia mengalami penurunan gangguan listrik. Tapi tetap saja terdapat gangguan yang cukup tinggi. Untuk gangguan listrik ini sendiri, tidak hanya terjadi di daerah Jabodetabek, namun seluruh Indonesia dari Sabang sampai Merauke.



Gambar 1. 2 Kerugian Akibat Pemadaman Listrik
Sumber: Katadata

Dari gangguan listrik tersebut, terdapat kerugian di beberapa sektor seperti transportasi, perbankan, telekomunikasi, hingga pelayanan umum. Seperti gambar diatas, menurut Katadata pemadaman listrik pada 4 Agustus 2019 mengakibatkan kerugian di sektor transportasi berupa 4 kereta MRT terhenti di bawah tanah dan 7 KRL ikut terhenti di atas rel. Selain itu, di sektor perbankan juga terdapat kerugian berupa kegagalan transaksi *atm* & debit. Pada sektor pelayanan umum, lalu lintas & penerangan jalan ikut padam, dan terakhir ada pada sektor telekomunikasi yang merupakan masalah yang sangat serius karena terdapat penurunan kualitas akses internet dan komunikasi.



Menurut Technasia, terdapat lebih dari 60 juta pengguna ponsel di Indonesia dan berpotensi tumbuh hingga 110 sampai 120 juta pelanggan pada tahun 2018 yang kemungkinan besar berada di luar Jawa. Artinya, sebanyak 120 juta pelanggan mengalami gangguan komunikasi dan kerugian akibat pemadaman listrik.

Dari masalah tersebut, dibutuhkan solusi adanya penanganan atas gangguan kelistrikan. Oleh karena itu, *genset* dan *tower* merupakan 2 elemen penting dalam mengatasi kerugian atas pemadaman listrik, karena *genset* dan *tower* merupakan sarana kelancaran telekomunikasi.

Menurut Didik Ariwibowo (2020) *Genset* atau *generator set* ialah pengganti sumber tegangan, jika terjadi pemutusan aliran listrik karena PLN (Perusahaan Listrik Negara). *Genset* juga adalah suatu kebutuhan bagi masyarakat, sehingga aktifitas kerja tidak akan terhambat oleh adanya pemadaman listrik, baik itu pada perkantoran, pada akademik maupun pada pertokoan dan perumahan yang wajib selalu membutuhkan pasokan listrik setiap saatnya.

Menurut Irwan Dwi Santosa (2017) *Tower* adalah menara yang terbuat dari rangkaian besi atau pipa baik dari segi empat ataupun segi tiga atau hanya berupa pipa panjang (tongkat), yang bertujuan untuk menempatkan antenna dan radio pemancar maupun penerima gelombang telekomunikasi dan informasi. *Tower BTS*

(*Base Transceiver System*) sebagai sarana telekomunikasi dan informatika, berbeda dengan tower SUTET (Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi), *Tower BTS* komunikasi dan informatika memiliki derajat keamanan tertinggi terhadap manusia dan makhluk hidup lainnya karena memiliki radiasi yang sangat kecil.

Kedua solusi tersebut (*genset dan tower*) dapat saya temukan di dalam tempat saya melakukan kerja magang yaitu PT. Bach Multi Global.

PT. Bach Multi Global (BMG) adalah perusahaan modern dan energik, dilengkapi dengan profesional dan teknologi canggih. Bekerja sama dengan operator telekomunikasi yang Menjual *Generator Set, Electrical Panel*, dan pembangunan *Sitac & CME Contractor*. serta membangun menara *Base Transceiver Station (BTS)* untuk memfasilitasi komunikasi nirkabel antara pengguna di area yang jauh dari jaringan. PT. Bach Multi Global tentunya membutuhkan *internal* perusahaan yang berjalan baik dan harmonis agar selalu menjadi perusahaan yang profesional dan melebihi ekspektasi konsumen.

Terdapat beberapa profesional dan spesialis untuk merakit *tower dan genset* pada PT. Bach Multi Global. Dan tentunya para spesialis tersebut tidak akan bisa didapatkan tanpa adanya proses *recruiting & selection* dari pihak *Human Resource Department* di PT. Bach Multi Global.

Salah satu cara agar PT. Bach Multi Global memiliki spesialis dalam bidang *tower & genset* dengan membentuk tim *Human Resource Department*. Menurut Kurnia Azizah (2020), *Human Resource Department* memiliki fungsi untuk melakukan perencanaan SDM, perekrutan, orientasi, pengembangan SDM, manajemen kinerja, penentuan gaji atau kompensasi, serta menumbuhkan hubungan kerja. Dalam *Human Resource Department* di PT. Bach Multi Global terdapat beberapa posisi seperti *staff, payroll, section head (legal), division head* serta *human resource generalist intern*.

Human Resource Generalist Intern sendiri memiliki fungsi untuk membantu hal dan pekerjaan apapun yang terkait dengan *Human Resource* di perusahaan seperti membuat surat – surat, melakukan proses *recruiting dan selection*, melakukan sosialisai kontrak, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, *Human Resource*

Generalist sangat diperlukan pada PT. Bach Multi Global untuk membantu proses *Human Resource* di PT. Bach Multi Global.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kerja Magang

Universitas Multimedia Nusantara memiliki syarat kelulusan (S1) yang harus diselesaikan oleh mahasiswa pada semester terakhir, yaitu minimal 60 hari kerja praktek kerja lapangan atau magang. Praktek kerja lapangan diperlukan, dan tujuannya adalah agar siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga mempraktekkan langsung di perusahaan atau lingkungan kerja yang sebenarnya. Sehingga siswa memiliki aturan dan gambar yang tersedia untuk siswa setelah lulus. Selain untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana Manajemen (S1) Universitas Multimedia Nusantara, penulis memiliki beberapa tujuan untuk kerja lapangan atau magang.

1. Mengerti dan memahami dengan baik tugas dan peranan Human resource di suatu perusahaan, tidak hanya secara teori saja tetapi juga praktik sesungguhnya pada dunia kerja di perusahaan. Sehingga penulis dapat mengaplikasikan dan membandingkan antara teori yang telah didapat selama proses perkuliahan dengan lingkungan kerja nyata.
2. Membantu meningkatkan kemampuan, pengetahuan serta kualitas dari mahasiswa itu sendiri.
3. Mendapatkan bekal untuk dapat mempersiapkan diri lebih baik untuk terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang yang penulis telah jalankan selama 3 bulan (60 hari kerja) dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nama Perusahaan : PT. Bach Multi Global
2. Bidang Usaha : Telekomunikasi

3. Alamat : Wisma 81, Jl. Cideng Barat NO. 81 Jakarta Pusat, 10150 – DKI Jakarta, Indonesia
4. Pelaksanaan : 18 Agustus 2021 – 17 November 2021
5. Waktu Kerja : Senin – Jumat, Pukul 08.30 – 17.30
6. Posisi Magang : *Human Resource Generalist*

1.3.2 **Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

1. Tahap Pelamar
 - a. Penulis mendapatkan informasi bahwa ada lowongan kerja magang untuk posisi *Human Resource Generalist* di PT. Bach Multi Global dari kerabat penulis.
 - b. Selanjutnya, penulis mengirimkan data – data penulis seperti CV, Transkrip Nilai, dan lampiran lainnya kepada HRD PT. Bach Multi Global.
2. Tahap *Interview*
 - a. Penulis mendapatkan telepon dari PT. Bach Multi Global untuk melaksanakan *interview* bersama HRD secara langsung di kantor utama PT. Bach Multi Global.
 - b. Penulis dinyatakan diterima oleh PT. Bach Multi Global pada 9 Agustus 2021, dan dapat mulai bekerja pada 18 Agustus 2021.
3. Tahap Praktik Kerja Magang
 - a. Penulis melaksanakan praktik kerja magang mulai dari tanggal 18 Agustus 2021 – 17 November 2021.
 - b. Penulis melakukan bimbingan magang dengan dosen pembimbing sesuai dengan waktu yang telah ditentukan bersama.
 - c. Membuat laporan praktik kerja magang sesuai ketentuan waktu yang telah ditemukan
 - d. Melakukan sidang magang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara dimana menjadi salah satu syarat kelulusan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang dilakukan penulis dengan judul “IMPLEMENTASI PRAKTIK *HUMAN RESOURCE GENERALIST* PADA PT. BACH MULTI GLOBAL” adalah:

BAB 1: Pendahuluan

Bab ini penulis membahas dan menjelaskan mengenai latar belakang dan gambaran kecil mengenai industri dari perusahaan praktik kerja magang penulis serta terdapat penjelasan mengenai waktu pelaksanaan, tujuan, serta proses praktik kerja magang selama 3 bulan.

BAB 2: Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini penulis menjelaskan mengenai sejarah singkat PT. Bach Multi Global, struktur organisasi perusahaan, visi misi perusahaan serta landasan teori yang berhubungan dengan pembahasan dalam laporan praktik kerja magang.

BAB 3: Pelaksanaan Kerja Magang

Bab ini penulis menjelaskan dan menjabarkan mengenai pelaksanaan program kerja magang yang dilakukan penulis, jabatan penulis, mekanisme tugas yang dilakukan dan kendala-kendala yang dihadapi penulis, serta solusi dalam menghadapi kendala tersebut

BAB 4: Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan kesimpulan selama penulis bekerja di PT. Bach Multi Global dan saran yang dapat membangun serta dibutuhkan perusahaan agar dapat menjadi lebih baik.